

TAJUK RENCANA

Peringatan Dini dari BIY

BANDARA Internasional Yogyakarta (BIY) merupakan satu-satunya bandara di Indonesia bahkan ASEAN, yang dilengkapi sistem peringatan dini tsunami. Sistem peringatan dini tsunami tersebut telah siap dioperasikan oleh BMKG bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial (BIG), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan BPBD Kabupaten Kulonprogo. Selain itu juga didukung pengelola BIY, yakni PT Angkasa Pura I dan PT Airnav Indonesia.

Demikian diungkapkan oleh Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati. Menurutnya, sistem tersebut terintegrasi dengan jaringan pemantauan gempa bumi di Pusat Gempa Bumi Nasional dan Indonesia Tsunami Early Warning System (InTEWS) di Kantor BMKG Pusat Jakarta, serta merupakan sistem percontohan pertama di Indonesia dan ASEAN untuk bandara di daerah rawan tsunami.

Dikatakan pula, sistem peringatan dini tsunami di BIY juga diperkuat oleh *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk menghitung cepat sinyal-sinyal gelombang gempa bumi yang terekam dari seismograf. Sementara itu, desain bangunan

bandara disiapkan sebagai tempat evakuasi bagi pengunjung bandara apabila terjadi gempa dan tsunami.

Sebelumnya, Jumat (28/8), operasional Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) atau *Yogyakarta International Airport* (YIA) diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), setelah pembangunan bandara tersebut dinilai selesai 100 persen. Presiden juga memuji kecepatan pembangunan dan kemegahan BIY, bahkan BIY disebut sebagai bandara terbaik di Indonesia, terlebih desain eksterior dan interiornya.

Terkait peresmian operasional BIY, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, keberadaan BIY diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya DIY. Harapan serupa tentunya juga muncul dari masyarakat sekitar BIY. Bagaimanapun megahnya bangunan BIY dan bagaimanapun hebatnya sistem peringatan dini tsunami di BIY, akan sia-sia kalau keberadaan BIY tidak memberikan dampak peningkatan sosial dan ekonomi untuk daerah sekitar.

Mestinya, kehebatan BIY tidak semata diukur dari peringatan dini tsunami, tetapi juga sedini mungkin memberikan 'peringatan' dampak ekonomi. □

GELAR doktor diberikan kepada siapapun yang berhasil menyelesaikan studinya pada jenjang S3. Gelar ini amat mentereng. Prestisius. S3 merupakan tingkat pendidikan tertinggi. Dengan demikian, ilmu yang dicapai dan dimilikinya sudah tergolong kelas wahid. Itulah idealitasnya. Bagaimana realitasnya?

Sangat diapresiasi. Kini, semakin marak, animo orang masuk jenjang studi S3. Tentu, berbagai motivasi dan latar belakangnya. Sementara orang, memang ingin menambah ilmu. Terlepas dari usia, jabatan, ataupun faktor-faktor lain, ilmu dipandang sebagai barang indah, ampuh, dan mujarab. Diyakini, dengan ilmu, kehidupannya pasti bertambah baik.

Sejujurnya, saya prihatin terhadap siapapun yang menjadikan gelar doktor hanya sebagai asesori. Orang demikian, umumnya sudah mapan. Kecukupan sandang, pangan, papan, jabatan, popularitas dan harta kekayaan. Sisa umur dan modal semangat, ingin dimanfaatkan sebaik-baiknya. Peluang studi S3 dimanfaatkan. Persyaratan masuk dipenuhi. Seleksi diikuti, diterima. Jadilah sebagai peserta didik program S3.

Bermasalah

Kiranya patut diketahui bersama, bahwa ternyata tidak semua peserta didik S3 memiliki modal ilmu yang cukup. Pun pula, ketika saaatnya harus berjuang sendirian untuk menulis proposal, penelitian, penulisan, dan berbagai ujian selama proses studi, mulai terlihat jatidiri dan kualitasnya. Inilah mahasiswa bermasalah. Dalam keterbatasannya, berimbas pada rasa percaya diri yang rendah. Mulailah jarang ketemu dengan sesama mahasiswa seangkatan. Mulai menghindar dari promotor. Mulai hilang dari orbit. Pengelola dan promotor kehilangan jejak dan alamatnya. Komunikasi terputus. Lantas, bagaimana studi bisa sukses? Pengelola program S3 di berbagai uni-

Sudjito Atmoredjo

versitas, umumnya peduli terhadap mahasiswa bermasalah. Dipanggil, dikumpulkan, dinasihati juga diperingatkan. Peringatan diberikan lisan maupun tertulis. Bahwa masa studi ada batas waktunya. Bila batas waktu tidak ditepati risikonya terkena sanksi, yakni *drop out*. Bahkan ada kontrak, sebagai bukti kesepakatan kedua belah pihak, yakni antara pengelola dan mahasiswa. Surat



KR-JOKO SANTOSO

kontrak ini berfungsi sebagai alat pemutusan hubungan di antara keduanya, bila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi sesuai kesepakatan.

Walau demikian, publik perlu tahu, bahwa aspek bisnis dalam penyelenggaraan studi S3, dipastikan ada, bahkan sering menonjol pada beberapa universitas tertentu. Indikatornya antara lain: (1) pengiklanan sedemikian marak melalui berbagai media; (2) penggunaan orang-orang tertentu sebagai makelar pencari calon mahasiswa; (3) proses seleksi amat mudah dan sederhana, sehingga peluang diterima amat sangat besar; (4) biaya studi ditarik diawal proses studi;

(5) dijanjikan oleh pengelola proses studi lancar dan lulus tepat pada waktunya

Mengamankan

Agar berbagai kemudahan dan janjijannya dapat ditepati, maka pengelola mohon kepada para dosen, mengamankan kebijakannya. Walaupun demikian, kemungkinan terjadi kemacetan proses studi masih ada. Kapan? Ketika mahasiswa bermasalah, sehingga tidak aktif.

Realitas empiris menunjukkan, jumlah mahasiswa S3 bermasalah ini tidak sedikit. Rumit masalahnya. Bisa dibayangkan. Dalam rentang masa studi tinggal satu semester, promotor diminta bantuannya agar kepada mahasiswa bermasalah diberi kemudahan dan prioritas. Padahal, proposal belum beres. Setelah beres, masih harus diuji kelayakannya oleh beberapa dosen. Perlu perbaikan. Dilanjutkan penelitian lapangan dan literatur. Seminar hasil penelitian, penulisan, ujian tertutup. Terakhir ujian terbuka (promosi). Begitu banyak tahap-tahap yang wajib diikuti. Semuanya harus terbimbing. Betapa berat beban promotor, kopromotor, membimbing mahasiswa bermasalah seperti ini.

Tragedi akademik akhirnya terjadi. Seperti apapun kualitasnya, bendel disertasi wajib ada. Dengan memejamkan mata, tim promotor, tim penguji, pengelola, sampai dengan dekan dan rektor terpaksa tandatangan. Mahasiswa dinyatakan lulus. Dia berhak menandatangani gelar doktor. Itulah doktor satu semester. Doktor kabatan. □

** Prof Dr Sudjito Atmoredjo, Guru Besar Ilmu Hukum UGM*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkap fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

BKKBN Era Rebranding

BADAN Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan program pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), di era rebranding ini telah menetapkan visi, misi dan tujuan BKKBN yang dituangkan dalam Peraturan BKKBN No 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN Tahun 2020-2024. Visi, misi dan tujuan BKKBN ini perlu diketahui oleh masyarakat luas, agar ada pemahaman bahwa BKKBN tidak hanya menangani Pasangan Usia Subur (PUS) yang ingin ber-KB saja, tetapi lebih luas dari itu. Sementara bagi Pemerintah Daerah, informasi ini perlu diketahui untuk menyelenggarakan pembangunan di bidang Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga sehingga menguatkan upaya pencapaian tujuan pembangunan yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat.

Visi, misi dan tujuan BKKBN di era rebranding telah diselaraskan dengan sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024, yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Visi BKKBN yang dimaksud adalah Terwujudnya Keluarga Berkualitas dan Pertumbuhan Penduduk yang Seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Visi tersebut mengandeng pengertian, pertama, keluarga berkualitas, yaitu tentram, mandiri dan bahagia. Untuk mencapai keluarga berkualitas angka kelahiran total (TFR) akan diturunkan menjadi 2.26 pada tahun 2020 sampai dengan 2.1 pa-

da tahun 2024. Kedua, kebijakan pengendalian penduduk dilaksanakan untuk mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang (PTS) dan menghasilkan Bonus Demografi. Ketiga, pengaturan kelahiran melalui berbagai kegiatan prioritas Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan dan Reproduksi (KBKR) yang komprehensif dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang merupakan salah satu upaya pokok dalam menurunkan TFR.

Keempat, pembangunan keluarga yang holistik integratif sesuai siklus hidup sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas keluarga yang berketahanan dan berkarakter.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi di atas maka BKKBN telah merumuskan misinya sebagai berikut: Pertama, mengendalikan pertumbuhan penduduk dalam rangka menjaga kualitas dan struktur penduduk seimbang. Kedua, menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi secara komprehensif. Ketiga, menyelenggarakan pembangunan keluarga yang holistik integratif sesuai siklus hidup. Keempat, membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerja sama global. Kelima, memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi. Keenam, membangun kelembagaan, meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan SDM aparatur.

Adapun tujuan pokok BKKBN selama periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 mencakup dua hal yaitu pertama, mewujudkan keluarga berkualitas, keluarga yang tentram, mandiri dan bahagia. Kedua, mengendalikan struktur penduduk menuju Penduduk Tumbuh Seimbang (PTS) dengan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga terwujud bonus demografi yang bermanfaat bagi pembangunan.

Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.

Kreativitas Guru di Tengah Keterbatasan

PANDEMI Covid-19 telah menciptakan peradaban baru bagi umat manusia di dunia. Masa pandemi ini memaksa berbagai pihak untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Banyak yang kemudian melakukan berbagai inovasi agar tetap produktif, termasuk dunia pendidikan.

Dalam wawancara di sebuah talkshow stasiun televisi, Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mengatakan, ini adalah kali pertama guru di Indonesia melakukan pembelajaran daring dengan para siswa secara menyeluruh. Dalam situasi seperti ini terlihat sekali betapa Indonesia belum siap melakukan pembelajaran berbasis teknologi. Baik infrastruktur, sarana-prasarana dan kemampuan guru belum siap sepenuhnya menyambut era teknologi.

Media Pengantar

Sebenarnya penggunaan teknologi sebagai media pengantar pembelajaran telah digagas dengan rencana bertahap dan terstruktur. Penyiapan infra-struktur dan pelatihan guru menjadi target utama pendukung program ini. Sayangnya, pandemi Covid-19 membuat semua pihak yang berhubungan dengan pendidikan menerapkan pembelajaran virtual berbasis teknologi secara mendadak tanpa persiapan memadai.

Dengan keadaan ini, para guru berusaha menyesuaikan diri agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era Covid-19. Dilaporkan di berbagai media, banyak guru dengan belajar mandiri mampu menguasai teknologi dengan menciptakan berbagai media pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajarannya. Yang luar biasa, guru di daerah dengan minim teknologi tetap bersemangat mengajar menggunakan media minimalis seperti layanan pesan singkat. Mereka bahkan rela mengunjungi siswa dari rumah ke rumah untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Lilis Ummi Fa'iezah

Banyak pihak yang mengira, tanpa persiapan memadai, dunia pendidikan akan terpuruk. Kenyataannya, dalam segala keterbatasan, para guru mampu menjadi guru milenial yang dengan semangatnya belajar mandiri untuk menguasai teknologi. Bahkan banyak hikmah diambil di balik Covid-19 ini. Pandemi ini meluaskan pandangan para guru, orang tua dan siswa bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas tetapi bisa dilakukan di luar kelas dengan menggunakan teknologi. Pandemi ini mendorong guru untuk mau tidak mau belajar menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran virtual.

Di sisi lain, dengan belajar di rumah, orang tua menjadi lebih memainkan perannya sebagai pendidik yang selama ini lebih dibebankan pada pihak eksternal. Orang tua bisa mengenal karakter anak lebih dalam lagi, mengajak berdialog tentang makna kehidupan, menanamkan nilai-nilai agama ataupun memberikan pembelajaran kecakapan hidup. Dengan mendampingi putranya, orang tua menjadi paham akan beratnya tugas guru di sekolah.

Bantuan Pemerintah

Tidak bisa dipastikan kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Selama ini dalam situasi yang serba terbatas dan mendadak, guru berkreasi sendiri agar pembelajaran dapat terus berjalan. Sayangnya, kreativitas guru dalam menyiapkan pembelajaran virtual tidak dapat digali secara instan. Menurut Menteri

Nadiem, sebaik-baik kurikulum apabila kompetensi guru rendah maka kurikulum tidak berarti apa-apa. Jadi, kunci utamanya adalah guru.

Maka, pemerintah hendaknya segera melakukan langkah cepat membantu guru menghadapi pembelajaran virtual terutama di daerah-daerah tertinggal. Langkah nyata adalah memberikan pelatihan guru tentang bagaimana melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pelatihan ini harus dilaksanakan secara terstruktur dengan target menciptakan guru-guru mentor. Nantinya, guru yang telah mendapatkan pelatihan akan menjadi mentor bagi guru di sekitarnya.

Selain itu, pemerintah diharapkan menyediakan jaringan yang lancar dengan biaya yang rendah karena semua pihak yang terdampak saat ini dalam ketidakstabilan ekonomi. Dengan langkah ini, sepertinya dunia pendidikan di Indonesia telah siap bertransformasi menjadi pendidikan virtual.

** Lilis Ummi Fa'iezah MA, Guru MTsN 6 Sleman, alumni Curtin University of Technology, Australia*

Pojok KR

BIY adalah satu-satunya bandara yang dilengkapi sistem peringatan dini tsunami.

-- Sangat Istimewa.

Masyarakat yang positif Covid-19 masih terus bertambah.

-- Peringatan keras.

Tanah berpasir menjadi masalah bagi petani Pantai Selatan.

-- Apalagi bergambut.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indarini. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Cunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. **Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%